

Efektivitas Perkuliahan secara *Blended Learning* pada Mata Kuliah Matematika Komputer

Ni Wayan Suardiati Putri^{1*}, I Wayan Gede Wardika², Kadek Suryati³

¹Teknik Informatika, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, Indonesia;

*suardiatiputri@instiki.ac.id

² Teknik Informatika, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, Indonesia;

iwayangedewardika@instiki.ac.id

³ Teknik Informatika, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, Indonesia;

kadeksuryati8@gmail.com

Abstrak. Saat ini Indonesia sudah memasuki pemulihan pasca pandemi, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara *Blended learning*. *Blended learning* dapat menjadi salah satu solusi sebagai jawaban dimana pendidikan harus sudah mulai mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan *Blended learning* pada mata kuliah matematika komputer. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Jumlah subjek pada penelitian ini adalah 73 mahasiswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh perkuliahan menggunakan *E-learning Moodle (ELSA)* dengan model *Blended learning* terjadwal dengan baik, dapat membantu kreatifitas dan keaktifan mahasiswa, karena mahasiswa bisa belajar dengan mandiri dari mana saja, serta salah satu solusi untuk pembelajaran digital.

Kata Kunci: Efektifitas, *E-learning*, *Blended learning*, Matematika

Abstract. Currently, Indonesia has entered post-pandemic recovery, so that the learning process can be carried out in blended learning. Blended learning can be one of the solutions as an answer where education must have started following the development of science and technology. This study aims to describe the effectiveness of applying Blended learning in computer mathematics courses. The type of research used is descriptive research. The method used in this study is a qualitative method. The number of subjects in this study were 73 students. From the results of the research conducted, it was found that lectures using *E-learning Moodle (ELSA)* with a well-scheduled Blended learning model can help students' creativity and activeness, because students can study independently from anywhere, as well as one of the solutions for digital learning.

Keywords: Effectiveness, *E-learning*, Blended learning, Mathematics

Pendahuluan

Pembangunan dalam bidang pendidikan diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Bibi, 2015). Terjadinya wabah Covid-19 membuat kegiatan masyarakat belum optimal, sebagian besar kegiatan dilakukan dari rumah atau istilah Pemerintah adalah *Work From Home*. Salah satu sektor Pemerintah yang mendapat efek langsung dari kebijakan ini adalah sektor Pendidikan. Mewabahnya Pandemi COVID-19 di Indonesia, menempatkan cara belajar dan mengajar dalam dunia pendidikan juga mengalami perubahan (Banat & Martiani, 2020) (Fitriatien & Mutianingsih, 2020). Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19, sebagai tindakan solusi untuk tetap dapat menciptakan pendidikan yang efektif, salah satu kebijakannya yaitu proses belajar mengajar yang berlangsung dari rumah secara daring atau pembelajaran jarak jauh untuk menghindari penyebaran virus di lingkungan Pendidikan (Rusyada & Nasir, 2022).

Perkembangan teknologi menjadikan kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi informasi tidak dapat dihindari. Perkembangan seperti ini biasa disebut dengan *e-learning* (Siti Suprihatiningsih et al., 2020)(Astutik & Fitriatien, 2019). Saat ini Indonesia sudah memasuki pemulihan pasca pandemi, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara *Blended learning*. *Blended learning* dapat menjadi salah satu solusi sebagai jawaban dimana pendidikan harus sudah mulai mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Kristiono et al., 2019). *Blended learning* merupakan suatu inovasi yang menutupi kekurangan pada pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online (Noor et al., 2021)(Izzati et al., 2021)(Suryati & Adnyana, 2020). *Blended learning* merupakan suatu sistem pembelajaran yang menggabungkan atau mengkombinasikan beberapa sistem pembelajaran untuk menyampaikan inti dari pembelajaran (Nurhayati et al., 2018). *Blended learning* memungkinkan adanya kesempatan bagi mahasiswa untuk berdiskusi interaktif secara aktif baik saat tatap muka maupun online (Riasari, 2018). Dengan pembelajaran *Blended learning* diharapkan dapat menghasilkan

Copyright © 2022

Buana Matematika :

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

hasil belajar yang baik. *Blended learning* adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mengkombinasikan kegiatan tatap muka di kelas dengan kegiatan belajar menggunakan media internet. Dalam penerapannya, *Blended learning* mengurangi kontak langsung dengan mahasiswa saat jam belajar di kampus. Secara umum, tujuan *Blended learning* adalah untuk membuat mahasiswa belajar lebih aktif dan mandiri dengan tidak mengurangi waktu pertemuan kelas. Dengan menggunakan teknologi berbasis komputer, pengajar menerapkan model *blended*. (Nurin, 2017)

Penerapan *Blended learning* pada mata kuliah matematika komputer sebagai mata kuliah wajib perlu diuji efektivitasnya terhadap hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan *Blended learning* pada mata kuliah matematika komputer pada program studi Teknik Informatika.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk dapat mendeskripsikan proses perkuliahan *Blended learning* pada mata kuliah matematika komputer yang dilaksanakan di Perguruan Tinggi. Selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan melihat efektifitas perkuliahan secara *Blanded learning*. Metode penelitian Kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural Setting*); disebut juga sebagai metode *etnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Mihendra, 2020).

Penelitian ini menampilkan diagram sebagai kesimpulan dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Tujuan dari studi deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis dan sesuai fakta di lapangan mengenai efektifitas perkuliahan secara *Blanded learning* pada mata kuliah matematika komputer. Penelitian ini dilakukan di Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, dimana Perguruan Tinggi ini menggunakan perkuliahan *Blanded learning* pada mata kuliah matematika komputer selama proses perkuliahan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden berupa pertanyaan menyangkut fakta dan pendapat responden. Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala

Copyright © 2022

Buana Matematika :

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

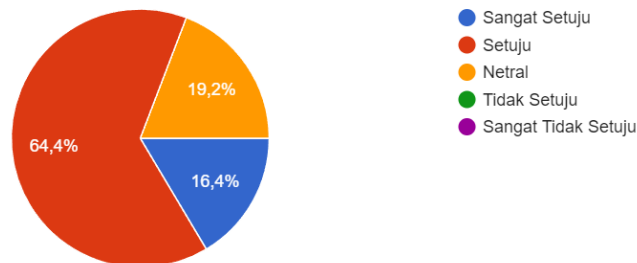
likert menggunakan lima jawaban terdiri dari Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju (Robi'ah et al., 2020).

Pemberian kuesioner dilakukan secara online memanfaatkan *Google Form*. *Google Form* merupakan aplikasi Google bebas bayar yang fungsi utamanya untuk membuat formulir baik untuk pengumpulan informasi maupun kuis secara online. Informasi tersebut kemudian dikumpulkan dan secara otomatis terhubung ke *spreadsheet* (Sari, 2022). Aplikasi ini sangat cocok untuk siswa, mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan professional yang senang membuat kuis, form dan survei online (Wijaya & Rahayu, 2021).

Hasil dan Pembahasan

Untuk jumlah responden yang mengisi kuesioner tentang efektivitas perkuliahan *Blanded learning* pada matakuliah matematika komputer adalah 73 responden. Berikut adalah deskripsi dari masing-masing pertanyaan pada kuesioner:

- a. Pernyataan pertama "Penggunaan *E-learning Moodle (ELSA)* mendukung proses perkuliahan dengan menggunakan model *Blanded learning*"



Gambar 1. Data pernyataan pertama

Berdasarkan Gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 16,4% atau 12 responden menjawab Sangat Setuju, 64,4% atau 47 responden menjawab Setuju dan 19,2 % atau 14 responden menjawab netral. Dari pernyataan pertama ini menunjukkan bahwa Penggunaan Elsa mendukung dengan baik proses perkuliahan dengan *Blanded learning* pada matakuliah matematika komputer. Hal ini terlihat dari 12 responden menjawab Sangat Setuju dan 47 responden menjawab Setuju.

- b. Pernyataan kedua "*E-learning Moodle (ELSA)* dapat dioperasikan dengan mudah selama perkuliahan dengan menggunakan model *Blanded learning*"

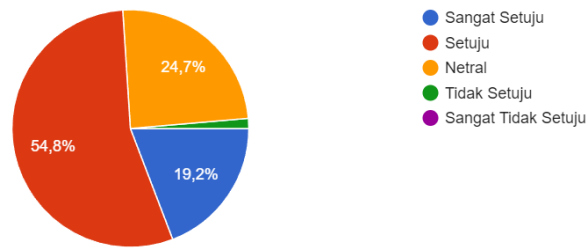
Copyright © 2022

Buana Matematika :

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

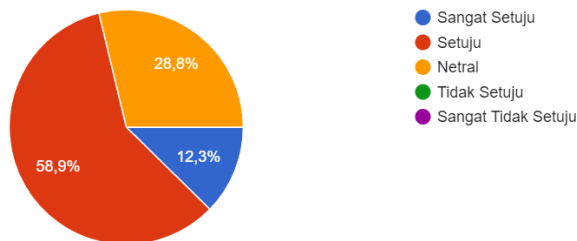
e-ISSN : 2598-8077



Gambar 2. Data pernyataan kedua

Berdasarkan Gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 19,2% atau 14 responden menjawab Sangat Setuju, 54,8% atau 40 responden menjawab Setuju, 24,7 % atau 18 responden menjawab Netral, dan 1,4% atau 1 responden menjawab Tidak Setuju. Dari pernyataan kedua ini menunjukkan bahwa *E-learning Moodle (ELSA)* dapat dioperasikan dengan mudah selama perkuliahan dengan menggunakan model *Blended learning*. Hal ini terlihat dari 14 responden menjawab Sangat Setuju dan 40 responden menjawab Setuju.

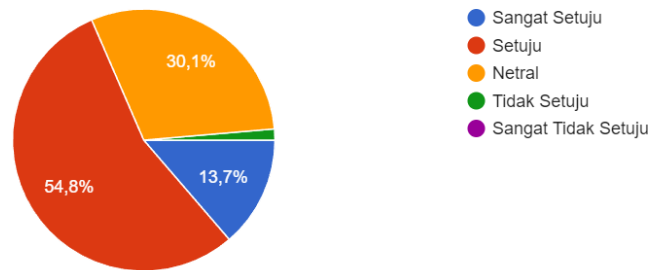
- c. Pernyataan ketiga “Perkuliahan menggunakan *E-learning Moodle (ELSA)* dengan model *Blended learning* terjadwal dengan baik”.



Gambar 3. Data pernyataan ketiga

Berdasarkan Gambar 3 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 12,3% atau 9 responden menjawab Sangat Setuju, 58,9% atau 43 responden menjawab Setuju, dan 28,8 % atau 21 responden menjawab Netral. Dari pernyataan ketiga ini menunjukkan bahwa Perkuliahan menggunakan *E-learning Moodle (ELSA)* dengan model *Blended learning* terjadwal dengan baik. Hal ini terlihat dari 9 responden menjawab Sangat Setuju dan 43 responden menjawab Setuju

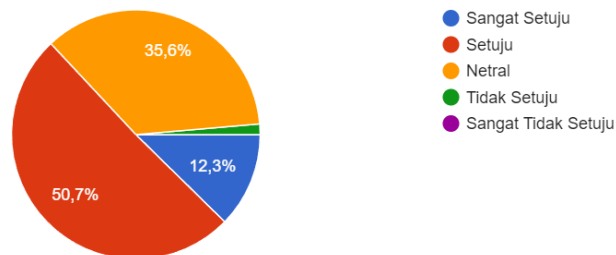
- d. Pernyataan keempat “Proses perkuliahan yang dilaksanakan dalam kelas dapat berjalan dengan baik selama proses perkuliahan dengan model *Blended learning*”.



Gambar 4. Data pernyataan keempat

Berdasarkan Gambar 4 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 13,7% atau 10 responden menjawab Sangat Setuju, 54,8% atau 40 responden menjawab Setuju, 30,1% atau 22 responden menjawab Netral, dan 1,4% atau 1 responden menjawab Tidak Setuju. Dari pernyataan keempat ini menunjukkan bahwa Proses perkuliahan yang dilaksanakan dalam kelas dapat berjalan dengan baik selama proses perkuliahan dengan model *Blended learning*. Hal ini terlihat dari 10 responden menjawab Sangat Setuju dan 40 responden menjawab Setuju

- e. Pernyataan kelima “Proses perkuliahan yang dilaksanakan diluar kelas secara mandiri oleh mahasiswa (menggunakan *E-learning Moodle (ELSA)* secara online) dapat berjalan dengan baik selama proses perkuliahan dengan model *Blended learning*”.

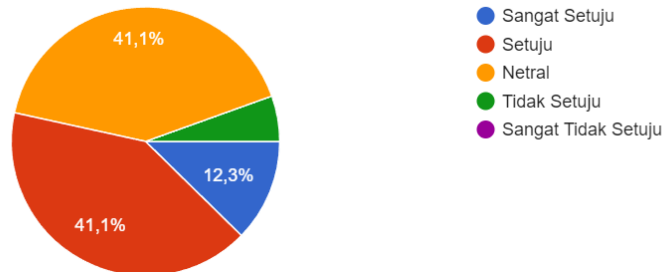


Gambar 5. Data pernyataan kelima

Berdasarkan Gambar 5 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 12,3% atau 9 responden menjawab Sangat Setuju, 50,7% atau 37 responden menjawab Setuju, 35,6% atau 26 responden menjawab Netral, dan 1,4% atau 1 responden menjawab Tidak Setuju. Dari pernyataan kelima ini menunjukkan bahwa Proses perkuliahan yang dilaksanakan diluar kelas secara mandiri oleh mahasiswa (menggunakan *E-learning Moodle (ELSA)* secara online) dapat berjalan dengan baik selama proses perkuliahan dengan model *Blended*

learning. Hal ini terlihat dari 9 responden menjawab Sangat Setuju dan 37 responden menjawab Setuju

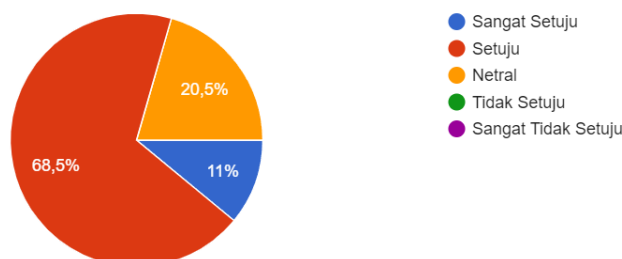
- f. Pernyataan keenam “Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar kelas secara mandiri oleh mahasiswa (menggunakan *E-learning Moodle (ELSA)* secara online) memiliki alat penunjang perkuliahan dengan baik”.



Gambar 6. Data pernyataan keenam

Berdasarkan Gambar 6 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 12,3% atau 9 responden menjawab Sangat Setuju, 41,1% atau 30 responden menjawab Setuju, 41,1% atau 30 responden menjawab Netral, dan 5,5% atau 4 responden menjawab Tidak Setuju. Dari pernyataan keenam ini menunjukkan bahwa Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di luar kelas secara mandiri oleh mahasiswa (menggunakan *E-learning Moodle (ELSA)* secara online) memiliki alat penunjang perkuliahan dengan baik. Hal ini terlihat dari 9 responden menjawab Sangat Setuju dan 30 responden menjawab Setuju

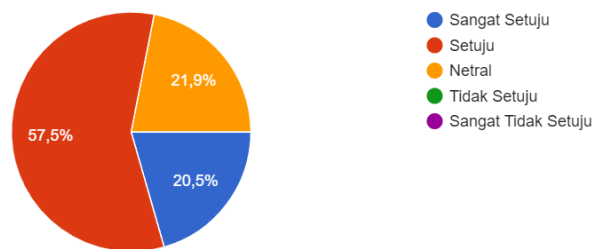
- g. Pernyataan ketujuh “*E-learning Moodle (ELSA)* sebagai penunjang perkuliahan dengan model *Blended learning* sudah diatur dengan baik oleh dosen”.



Gambar 7. Data pernyataan ketujuh

Berdasarkan Gambar 7 diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 11% atau 8 responden menjawab Sangat Setuju, 68,5% atau 50 responden menjawab Setuju, dan 20,5% atau 15 responden menjawab Netral. Dari pernyataan ketujuh ini menunjukkan *E-learning Moodle* (ELSA) sebagai penunjang perkuliahan dengan model *Blended learning* sudah diatur dengan baik oleh dosen. Hal ini terlihat dari 8 responden menjawab Sangat Setuju dan 50 responden menjawab Setuju

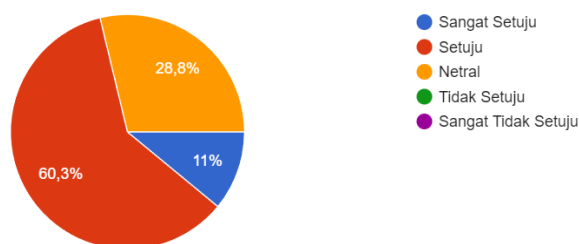
- h. Pernyataan kedelapan “Materi perkuliahan sudah diberikan terlebih dahulu oleh dosen pada *E-learning Moodle* (ELSA) untuk mendukung perkuliahan dengan model *Blended learning*”.



Gambar 8. Data pernyataan kedelapan

Berdasarkan Gambar 8 diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 20,5% atau 15 responden menjawab Sangat Setuju, 57,5% atau 42 responden menjawab Setuju, dan 21,9% atau 16 responden menjawab Netral. Dari pernyataan kedelapan ini menunjukkan Materi perkuliahan sudah diberikan terlebih dahulu oleh dosen pada *E-learning Moodle* (ELSA) untuk mendukung perkuliahan dengan model *Blended learning*. Hal ini terlihat dari 15 responden menjawab Sangat Setuju dan 42 responden menjawab Setuju

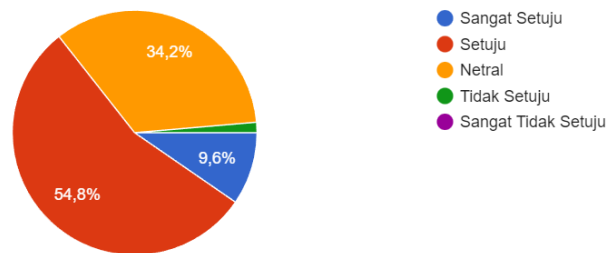
- i. Pernyataan kesembilan “Pemilihan perkuliahan dengan model *Blended learning* dan *E-learning Moodle* (ELSA) membuat komunikasi antara mahasiswa dengan mahasiswa tetap dapat dilaksanakan dengan baik”.



Gambar 9. Data pernyataan kesembilan

Berdasarkan Gambar 9 diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 11% atau 8 responden menjawab Sangat Setuju, 60,3% atau 44 responden menjawab Setuju, dan 28,8% atau 21 responden menjawab Netral. Dari pernyataan kesembilan ini menunjukkan Pemilihan perkuliahan dengan model *Blended learning* dan *E-learning Moodle* (ELSA) membuat komunikasi antara mahasiswa dengan mahasiswa tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari 8 responden menjawab Sangat Setuju dan 44 responden menjawab Setuju.

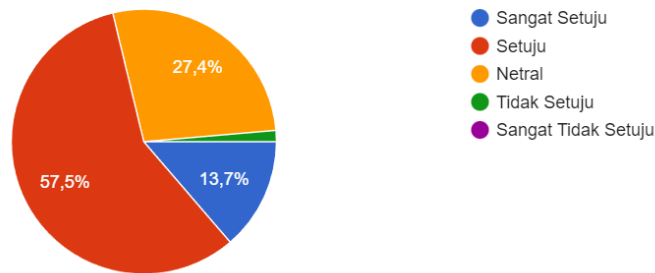
- j. Pernyataan kesepuluh “Penggunaan perkuliahan dengan model *Blended learning* dan *E-learning Moodle* (ELSA) membuat komunikasi antara mahasiswa dengan dosen tetap dapat dilaksanakan dengan baik”.



Gambar 10. Data pernyataan kesepuluh

Berdasarkan Gambar 10 diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 9,6% atau 7 responden menjawab Sangat Setuju, 54,8% atau 40 responden menjawab Setuju, 34,2% atau 25 responden menjawab Netral, dan 1,4% atau 1 responden menjawab Tidak Setuju. Dari pernyataan kesepuluh ini menunjukkan Penggunaan perkuliahan dengan model *Blended learning* dan *E-learning Moodle* (ELSA) membuat komunikasi antara mahasiswa dengan dosen tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari 7 responden menjawab Sangat Setuju dan 40 responden menjawab Setuju.

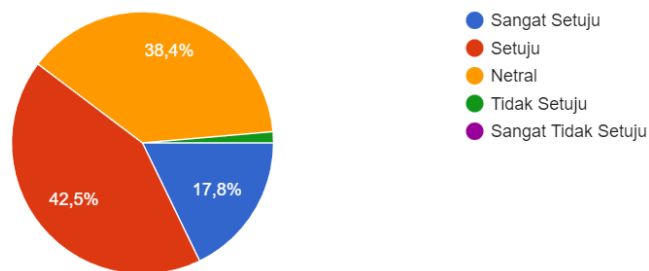
- k. Pernyataan kesebelas “Penggunaan *E-learning Moodle* (ELSA) dalam perkuliahan dengan model *Blended learning* dapat membantu mahasiswa dalam belajar secara mandiri”.



Gambar 11. Data pernyataan kesebelas

Berdasarkan Gambar 11 diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 13,7% atau 10 responden menjawab Sangat Setuju, 57,5% atau 42 responden menjawab Setuju, 27,4% atau 20 responden menjawab Netral, dan 1,4% atau 1 responden menjawab Tidak Setuju. Dari pernyataan kesebelas ini menunjukkan Penggunaan *E-learning Moodle* (ELSA) dalam perkuliahan dengan model *Blended learning* dapat membantu mahasiswa dalam belajar secara mandiri. Hal ini terlihat dari 10 responden menjawab Sangat Setuju dan 42 responden menjawab Setuju.

1. Pernyataan keduabelas “Penggunaan perkuliahan dengan model *Blended learning* dan *E-learning Moodle* (ELSA) membuat mahasiswa lebih disiplin dalam mengatur waktu”.

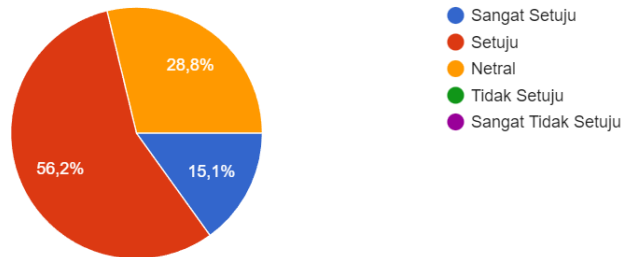


Gambar 12. Data pernyataan keduabelas

Berdasarkan Gambar 12 diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 17,8% atau 13 responden menjawab Sangat Setuju, 42,5% atau 31 responden menjawab Setuju, 38,4% atau 28 responden menjawab Netral, dan 1,4% atau 1 responden menjawab Tidak Setuju. Dari pernyataan keduabelas ini menunjukkan Penggunaan perkuliahan dengan model *Blended learning* dan *E-learning Moodle* (ELSA) membuat mahasiswa lebih disiplin dalam mengatur waktu. Hal ini

terlihat dari 13 responden menjawab Sangat Setuju dan 31 responden menjawab Setuju.

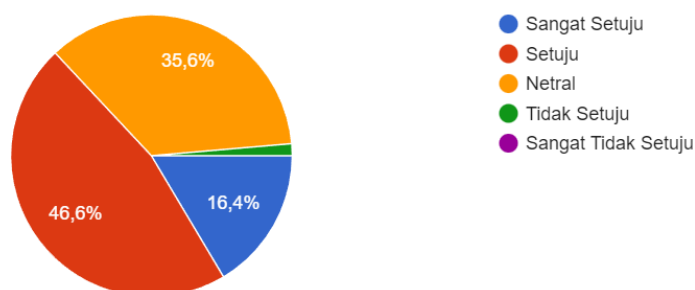
m. Pernyataan ketigabelas “Penggunaan perkuliahan dengan model *Blended learning* dan *E-learning Moodle* (ELSA) melatih kreativitas mahasiswa dalam belajar secara mandiri”.



Gambar 13. Data pernyataan ketigabelas

Berdasarkan Gambar 13 diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 15,1% atau 11 responden menjawab Sangat Setuju, 56,2% atau 41 responden menjawab Setuju, dan 28,8% atau 21 responden menjawab Netral. Dari pernyataan ketigabelas ini menunjukkan Penggunaan perkuliahan dengan model *Blended learning* dan *E-learning Moodle* (ELSA) melatih kreativitas mahasiswa dalam belajar secara mandiri. Hal ini terlihat dari 11 responden menjawab Sangat Setuju dan 41 responden menjawab Setuju.

n. Pernyataan keempatbelas “Penggunaan perkuliahan dengan model *Blended learning* dan *E-learning Moodle* (ELSA) melatih keaktifan mahasiswa dalam belajar”



Gambar 14. Data pernyataan keempatbelas

Berdasarkan Gambar 14 diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 16,4% atau 12 responden menjawab Sangat Setuju, 46,6% atau 34 responden menjawab Setuju, 35,6% atau 26 responden menjawab Netral, dan 1,4% atau 1 responden menjawab Tidak Setuju. Dari pernyataan keempatbelas ini menunjukkan

Copyright © 2022

Buana Matematika :

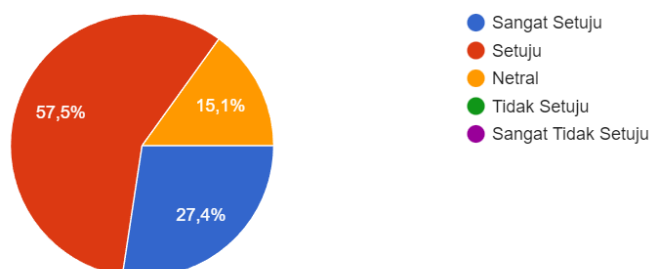
Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

Penggunaan perkuliahan dengan model *Blended learning* dan *E-learning Moodle* (ELSA) melatih keaktifan mahasiswa dalam belajar. Hal ini terlihat dari 12 responden menjawab Sangat Setuju dan 34 responden menjawab Setuju.

- o. Pernyataan kelimabelas “Perkuliahan dengan model *Blended learning* dan *E-learning Moodle* (ELSA) salah satu solusi untuk pembelajaran digital”.



Gambar 15. Data pernyataan kelimabelas

Berdasarkan Gambar 15 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 27,4% atau 20 responden menjawab Sangat Setuju, 57,5% atau 42 responden menjawab Setuju, dan 15,1% atau 11 responden menjawab Netral. Dari pernyataan kelimabelas ini menunjukkan Perkuliahan dengan model *Blended learning* dan *E-learning Moodle* (ELSA) salah satu solusi untuk pembelajaran digital. Hal ini terlihat dari 20 responden menjawab Sangat Setuju dan 42 responden menjawab Setuju.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan Perkuliahan menggunakan *E-learning Moodle* (ELSA) dengan model *Blended learning* terjadwal dengan baik, dapat membantu kreatifitas dan keaktifan mahasiswa, karena mahasiswa bisa belajar dengan mandiri dari mana saja, serta salah satu solusi untuk pembelajaran digital.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia yang telah memfasilitasi penelitian ini.

Daftar Pustaka

Astutik, E. P., & Fitriatien, S. R. (2019). Pengaruh Software MATLAB terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah Program Linier. *FIBONACCI Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 175–182.

Copyright © 2022

<https://doi.org/https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.175-182>

- Banat, A., & Martiani. (2020). Kemandirian Belajar Mahasiswa Penjas Menggunakan Media Google Classroom Melalui Hybrid Learning Pada Pembelajaran Profesi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(2), 119. <https://doi.org/10.24114/jtp.v13i2.20147>
- Bibi, S. (2015). Efektivitas Penerapan Blended Learning Mata Kuliah Algoritma Dan Pemrograman. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 4(2), 274–286.
- Fitriatien, S. R., & Mutianingsih, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri pada Mata Kuliah Operasional Riset melalui Self Regulated Learning Mosharafa: *Jurnal Pendidikan Matematika Rata-rata Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika.*
- Izzati, A. A., Hanifah, U. S., Anggraeni, S., Azizah, N., & Rohmah, D. F. N. (2021). Pengaruh Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Eduscience*, 8(2), 14–22. <https://doi.org/10.36987/jes.v8i2.2243>
- Kristiono, I. D., Dwiyoogo, W. D., & Hariadi, I. (2019). Pembelajaran Ilmu Gizi Olahraga Berbasis Blended Learning pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(2), 235. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i2.12004>
- Mihendra, N. (2020). Paradigma Penelitian Pendidikan: Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Matematika di Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah Tahun 2015-2016. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (Jppt)*, 2(1), 46–54.
- Noor, R. N. F., Zainuddin, Misbah, Hartini, S., Mustika, & Dewantara, D. (2021). Blended Learning with Schoology in Impulse and Momentum Materials: The Development of Physics Teaching Materials. *Online Learning in Educational Research*, 1(2), 63–73.
- Nurhayati, V., Suyanto, E., & Suana, W. (2018). Desain Perangkat Blended Learning Berbantuan Learning Management System Pada Materi Fluida Dinamis. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika)*, 6(1), 21–33.

Copyright © 2022

Buana Matematika :

Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika

p-ISSN : 2088-3021

e-ISSN : 2598-8077

- Nurin, F. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Kuliah Pemisahan Kimia Materi Kromatografi Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 4(1), 46–54. <https://doi.org/10.18551/erudio.4-1.5>
- Riasari, D. (2018). Peranan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Blended Learning Terhadap Komunikasi Matematis Siswa dalam Materi Statistik Pada SMAN 1 Tapung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(4), 813–820.
- Robi'ah, R., Sumarno, S., Diana, M., & Musa, F. (2020). Pengaruh Progam Boarding School terhadap Prestasi Belajar Santri SMP IT Ihsan Boarding School Riau. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v6i1.3805>
- Rusyada, H., & Nasir, M. (2022). Efektivitas Penerapan Hybrid Learning Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1714–1723. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2275>
- Sari, S. E. (2022). Penggunaan Google Form Sebagai E-Lkpd Pada Materi Lambang Unsur, Rumus Kimia Dan Persamaan Reaksi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Semester Ganjil Di Smkn 1 Seberida Tp 2021/2022. *Jurnal ESTUPRO*, 7(1), 11–20.
- Siti Suprihatiningsih, Nugroho Arif Sudibyoy, & Triana Harmini. (2020). Eksperimentasi Mobile Learning Pada Mata Kuliah Kalkulus Integral Ditinjau Dari Kemampuan Bekerjasama. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(1), 17–30. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v10i1.2488>
- Suryati, K., & Adnyana, I. G. (2020). Blended Learning Strategies of Telegram-Assisted Learning Towards Student Mathematics Learning Results Reviewed from Learning Style. *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika)*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.31764/jtam.v4i2.2438>
- Wijaya, I. M. G. P., & Rahayu, N. K. S. (2021). Penerapan Media Google Form untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Siswa Kelas X AP2 SMK PGRI 1 Badung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(1).